

## ***Costa-Kallick's Habits of Mind* dalam Kegiatan Praktikum pada Mahasiswa Calon Guru Biologi**

### **Costa-Kallick's Habits of Mind in Practical Activities of Students as Teachers Candidate**

**Ria Yulia Gloria<sup>1\*</sup>, Sudarmin<sup>2</sup>, Wiyanto<sup>2</sup>, Dyah Rini Indriyanti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>S3 Pendidikan IPA-UNNES, Semarang, Inonesia

<sup>2</sup>UNNES, Semarang, Indonesia

\*Corresponding author: riyulgloria@gmail.com

**Abstract:** Tujuan pendidikan bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan berpikir tetapi juga untuk membentuk kebiasaan atau karakter berpikir cerdas (*habits of mind*). Oleh karena itu perlu upaya untuk melatih agar terbentuk *habits of mind* yang ideal. Salah satu pembelajaran yang sering diterima oleh mahasiswa calon guru biologi adalah pembelajaran praktikum. Permasalahannya adalah apakah praktikum yang diterima oleh mahasiswa mampu membentuk *habits of mind* mahasiswa? Pada penelitian ini dilakukan analisis mengenai apakah praktikum yang diperoleh oleh mahasiswa calon guru biologi dapat membentuk *habits of mind* mahasiswa. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan partisipan sebanyak 100 mahasiswa yang telah mengikuti praktikum setiap selama 5 semester. Data diperoleh melalui instrumen berupa angket *habits of mind* dari Costa dan Kallick yang memuat 16 kategori. Dari 16 kategori sebanyak 85% mahasiswa memiliki *habits of mind* dengan kriteria kuat, 13% kriteria sangat kuat, sisanya 2% memiliki kriteria cukup. Dari 16 kategori *habits of mind*, 75% memiliki kriteria Kuat, 12,5% memiliki kriteria cukup, dan 12,5% memiliki kriteria sangat kuat. Kriteria sangat kuat dimiliki oleh kategori *habits of mind* *Striving for accuracy* dan *Thinking interdependently*.

**Keywords:** *Habits of mind*, Costa Kallick, Praktikum

Dipublikasikan di:

**EDUSAINS** (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) VOL 10, NO 1 (Juni, 2018) <http://www.journal.uinjkt.ac.id/>

## **DISKUSI**

### **Haruddin**

#### **Pertanyaan:**

Mengapa dalam praktikum ditemukan yang tertinggi *Striving for Accuracy* dan yang terendah pada metacognisi?

#### **Jawaban:**

*Striving for accuracy* merupakan menetapkan standar yang tinggi dalam pekerjaan. Kenapa tinggi, karena mahasiswa dalam melakukan praktikum (kalau melakukan dengan benar) pasti akan berusaha dan mencoba untuk melakukan yang terbaik begitu pula ketika mereka mengerjakan laporan praktikum, apalagi responden yang diambil adalah semester 5 dimana mereka sudah melalui banyak matakuliah yang menggunakan praktikum. Sedangkan mengapa metacognisi rendah karena mahasiswa telah diberi panduan lengkap dari dosen mengenai kegiatan praktikum mereka, sehingga tidak ada kegiatan yang dapat mendukung metacognisi seperti merencanakan

kegiatan praktikum sendiri, membuat prosedurnya seperti apa. Dan praktikum seperti itu dapat dicapai jika praktikum tersebut berbasis inquiry.

### **Kistantia Elok Mumpuni**

#### **Pertanyaan:**

Untuk apa hasil penelitian yang didapatkan dalam pembelajaran?

#### **Jawaban:**

Dari hasil penelitian ini diketahui yang tinggi dan yang rendah. Jadi dalam pembelajaran harus diusahakan dalam semua aspek minimal harus 'tinggi' atau baik jangan sampai rendah. Dari sini diketahui metacognisi yang rendah oleh karena itu saya harus mencari memberikan treatment yang tepat agar metacognisi mahasiswa tidak lagi dalam kategori rendah.